

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan intervensi *SNAGS extension* dengan *Posterior Anterior mobilization* dalam meningkatkan mobilitas dan menurunkan disabilitas pada kasus *disc bulging lumbal*”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Fisioterapi.

Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Syahmirza Indra Lesmana, SKM, SSt.Ft, M.OR selaku Dekan Fakultas Fisioterapi yang memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Muthiah Munawwarah, Sst.Ft, M.Fis selaku Wakil Dekan Fakultas Fisioterapi.
3. Bapak Abdul Chalik Meidian, Amd. Ft, SAP, M.Fis selaku Ketua Prodi Fakultas Fisioterapi.
4. Bapak Sugijanto, Dipl.PT, M.Fis dan Ibu Miranti Yolanda Anggita, Sst.Ft, M.Fis selaku pembimbing yang selalu sabar, baik hati dan telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul yang telah memberikan kuliah selama saya menepuh pendidikan.
6. Bapak dan ibu fisioterapis RS Siaga Raya yang telah baik hati membimbing dan membantu penelitian skripsi ini.
7. Bapak, ibu yang selalu mendoakan saya dan tiada henti memberikan dukungan serta kasih sayang.
8. Mbak vivi atas dukungan semangat dan kasih sayang.
9. Senior Fisioterapi, sahabat kosan dan teman-teman fisioterapi angkatan 2014 yang telah membantu memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Jakarta, Juli 2018

Penulis